

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Video pembelajaran matematika yang dikembangkan dianggap berkualitas karena memenuhi tiga kriteria utama: valid, praktis, dan efektif di SMP Swasta Pertiwi Medan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di BAB IV, beberapa kesimpulan yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Kevalidan video pembelajaran matematika di pokok pembahasan ataupun materi statistika, berdasarkan penilaian ahli media, mendapat nilai rata-rata 4,4 dengan kategori Valid. Sementara itu, penilaian dari ahli materi menghasilkan nilai rata-rata 4,34 dengan kategori Valid. Berdasarkan penilaian tersebut, media dan materi video pembelajaran ini dinyatakan Valid untuk digunakan sebagai media pembelajaran.
2. Media pembelajaran yang telah dikembangkan mendapatkan rata-rata persentase 87,08% dari praktisi pembelajaran dengan kategori "sangat praktis". Dari aspek penggunaan media, yang mencakup kesulitan penggunaan dan kejelasan bahasa perintah, media ini memperoleh 83,33%. Untuk aspek kebermanfaatan media, media ini mendapatkan 90,83%. Kedua aspek ini dinilai "sangat praktis". Hasil penilaian dari guru matematika dan 5 siswa menghasilkan skor 85%, 82,5%, 86,2%, 88,8%, 91,2%, dan 88,8%, dengan rata-rata penilaian praktisi pembelajaran sebesar 87,08%, yang dikategorikan sebagai "sangat praktis". Dengan demikian, video pembelajaran matematika pada materi statistika dinilai "praktis" untuk digunakan dalam pembelajaran.
3. Analisis jawaban siswa digunakan untuk mengetahui seberapa sukses video pembelajaran matematika pada materi statistika. Media pembelajaran yang dibuat mendapat sambutan positif dari siswa, 99,63% diantaranya menjawab "setuju" dengan persentase 31,85 dan sangat setuju dengan persentase 67,78% ketika ditanya melalui angket. Proporsi ini menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran matematika pada materi statistika "efektif" dalam proses pembelajaran.

4. Berdasarkan tujuan utama penelitian ini, yaitu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, dengan respon positif pada angket yang diberikan kepada siswa dapat disimpulkan bahwa video pembelajaran matematika pada materi statistika dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Mengapa demikian? Karena bisa kita lihat langsung dari perolehan persentase positif dari siswa, dimana 99,63% merupakan kategori yang sangat tinggi dan pernyataan-pernyataan dalam angket telah disesuaikan dengan indikator motivasi belajar. Sesuai dengan observasi awal, respon positif siswa hanya pada persentase 44,07%. Artinya diperoleh peningkatan motivasi belajar siswa sebesar 55,56%.

Disamping itu, berdasarkan pernyataan dari seorang ahli (Agustini & Ngarti, 2020), dimana hasil belajar terbaik datang dari individu yang memiliki motivasi tinggi, sedangkan motivasi yang kurang akan menyebabkan hasil belajar yang tidak memadai. Hal tersebut dapat dilihat melalui temuan atau perolehan nilai pretest-posttest oleh siswa dengan 16 orang siswa mengalami peningkatan hasil belajar pada kategori “Tinggi” atau nilai N-Gain pada kisaran lebih dari 0,7 dan 11 orang siswa mengalami peningkatan hasil belajar pada kategori “sedang” atau mendapat skor N-Gain $0,3 < g \leq 0,7$ dan tidak satupun siswa memperoleh nilai N-Gain sebesar $g \leq 0,3$ atau mengalami peningkatan hasil belajar pada kategori “rendah”. (Hasil perhitungan N-Gain *terlampir*)

Berdasarkan deskripsi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian pengembangan yang dilakukan oleh peneliti berhasil guna meningkatkan motivasi belajar matematika siswa, dengan kategori valid, praktis, dan efektif.

5. 2 Saran

Mengingat kualitas produk, kekurangan, dan batasan penelitian yang telah disebutkan, penulis mungkin menawarkan rekomendasi berikut untuk pengembangan produk di masa depan :

1. Video pembelajaran matematika ini sudah memenuhi kriteria kevalidan berhubungan dengan media dan materi pembelajaran terkait statistika. Maka dari

itu, diharapkan guru sebaiknya menggunakan video pembelajaran ini dalam membantu meningkatkan motivasi belajar peserta didik di materi statistika.

2. Berdasarkan aksi positif yang diberikan siswa pada angket kepraktisan siswa terhadap video pembelajaran matematika yang terlihat pada aspek kebermanfaatan media, maka disarankan agar siswa dapat mengaplikasikan video pembelajaran ini sebagai media belajar yang digunakan secara mandiri dalam peningkatan motivasi belajar.
3. Pengembangan video pembelajaran matematika ini dilakukan pada statistika, maka disarankan bagi peneliti selanjutnya supaya melaksanakan penelitian dengan materi berbeda dan dapat lebih menyempurnakan penelitian, sehingga nantinya motivasi belajar siswa yang diperoleh dapat tercapai lebih maksimal.